

Research Article**Educational Materials from the Perspective of the Prophet's Hadith****Najwa Nur Fatimah**

Institut Agama Islam Negeri Sorong

E-mail: najwanurfatimah6@gmail.com**Rusyaid**

Institut Agama Islam Negeri Sorong

E-mail: rusyaidkajuaara890870@gmail.com**Munira Wamu**

Institut Agama Islam Negeri Sorong

E-mail: munira.w199@gmail.com**Faris Ahzamy**

Institut Agama Islam Negeri Sorong

E-mail: farisahzamy01@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Aslim: Journal of Education and Islamic Studies.

Received : July 15, 2025

Revised : August 18, 2025

Accepted : August 29, 2025

Available online : September 27, 2025

How to Cite: Najwa Nur Fatimah, Rusyaid, Munira Wamu, & Faris Ahzamy. (2025). Educational Materials from the Perspective of the Prophet's Hadith. *Aslim: Journal of Education and Islamic Studies*, 2(3), 223–229. <https://doi.org/10.63738/aslim.v2i3.88>**Abstract**

Islamic education is a comprehensive system that emphasizes the balance between intellectual development, moral cultivation, and spiritual formation. This study explores the educational values (tarbawi) contained in the Prophet Muhammad's hadith, particularly the narration of Ibn Abbas, as a fundamental guide for shaping character and ethical behavior in learners. Using a qualitative approach through library research, this study analyzes relevant literature on Islamic education, authentic hadith texts, and scholarly interpretations related to educational principles within Islamic teachings. The findings indicate that the hadith teaches essential concepts such as maintaining a strong relationship with Allah, practicing reliance (tawakkul), and understanding divine decree as core foundations of spiritual education. These values remain highly relevant in modern educational contexts, where intellectual achievements often overshadow moral and spiritual dimensions. The integration of tarbawi principles into contemporary education can foster individuals who are not only intellectually capable but also morally grounded, spiritually conscious, and equipped with noble character. This study highlights the importance of embedding Islamic values in educational processes to develop holistic and balanced human beings.

Keywords: Islamic Education, Educational Hadith, Ibn Abbas, Spiritual Values, Character.

Materi Pendidikan dalam Perspektif Hadits Nabi

Abstrak

Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang menekankan keseimbangan antara pengembangan intelektual, moral, dan spiritual. Studi ini membahas nilai-nilai tarbawi dalam hadits Nabi Muhammad SAW, khususnya hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas, sebagai pedoman penting dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Melalui metode studi pustaka dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis literatur terkait pendidikan Islam, hadits-hadits sahih, serta berbagai pandangan ulama mengenai prinsip pendidikan yang terkandung dalam hadits tarbawi. Hasil kajian menunjukkan bahwa hadits tersebut mengajarkan konsep menjaga hubungan dengan Allah, bertawakkal, serta memahami ketentuan takdir sebagai fondasi utama pendidikan spiritual. Nilai-nilai ini sangat relevan dalam konteks pendidikan modern yang cenderung menitikberatkan aspek intelektual dan sering mengabaikan dimensi moral dan spiritual. Dengan menerapkan prinsip-prinsip hadits tarbawi, pendidikan Islam dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara kognitif, tetapi juga memiliki akhlak mulia, ketakwaan, dan karakter yang kuat. Studi ini menegaskan pentingnya integrasi nilai-nilai agama dalam proses pendidikan untuk mencapai pembentukan manusia yang utuh dan seimbang.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Hadits Tarbawi, Ibnu Abbas, Nilai Spiritual, Karakter.

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam kerangka Islam memiliki ruang lingkup yang komprehensif, mengintegrasikan pengajaran disiplin ilmu, pengembangan karakter etika, dan pengasuhan prinsip-prinsip moral. Tujuan utamanya adalah untuk menumbuhkan individu yang tidak hanya menunjukkan kecerdasan kognitif, tetapi juga dimensi spiritual dan moral yang mendalam. Ajaran Islam menganjurkan keseimbangan yang harmonis antara dunia temporal dan akhirat, memposisikan penyelidikan ilmiah sebagai saluran untuk mencapai kedekatan dengan Allah (Juhadi, 2022). Al-Qur'an dan hadits sebagai sumber utama ajaran Islam memberikan pedoman hidup yang lengkap bagi umat Muslim. Sebagai wahyu kedua setelah Al-Qur'an, Hadits sangat membantu umat Islam dalam beramal, mengajarkan ilmu pengetahuan dan menciptakan akhlak dan karakter yang baik. Hadits-hadits Nabi Muhammad SAW memberikan prinsip-prinsip hidup yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks pribadi, sosial, maupun spiritual (Firmansyah, 2020).

Hadits-hadits sahih mengandung nilai-nilai penting yang mengajarkan aspek ilmiah serta membimbing umat Islam dalam berperilaku baik kepada Allah dan sesama manusia. Hadits-hadits ini juga berfungsi sebagai pedoman dalam pendidikan Islam yang mencakup semua aspek kehidupan umat Islam (Ahmad Hafizon et al., 2023). Hadits memberikan dasar moral yang kuat untuk mengajarkan umat Islam bagaimana menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam. Hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas sangat relevan untuk pendidikan karena mengajarkan tentang pentingnya menjaga hubungan dengan Allah dan memohon pertolongan hanya kepada-Nya. Hadits ini tidak hanya memberikan petunjuk tentang cara hidup, tetapi juga menawarkan petunjuk tentang cara menjaga hubungan spiritual dengan Allah sebagai inti dari pendidikan Islam (Kodir, 2023).

Pembahasan mengenai hadits tarbawi ini sangat penting, karena hadits-hadits yang mengandung aspek pendidikan memberikan pedoman yang jelas dalam mendidik umat Muslim. Hadits-hadits ini mengajarkan bukan hanya ilmu, tetapi juga

moral dan spiritual. Hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas adalah salah satu contoh hadits tarbawi yang paling terkenal di mana Nabi Muhammad SAW mengajarkan beberapa kalimat tentang cara menjaga hubungan dengan Allah dan bagaimana seorang Muslim harus memohon dan meminta pertolongan hanya kepada-Nya (Astuti & Sujati, 2022). Hadits ini mengajarkan prinsip dasar pendidikan Islam, yaitu menjaga hubungan spiritual dengan Allah dalam setiap aspek kehidupan. Hadits ini sangat relevan di zaman sekarang, di mana budaya sekuler sering mengabaikan nilai-nilai agama. (Dewi Masitoh, 2023). Oleh karena itu, pemahaman hadits tarbawi ini dapat membantu mengembalikan fokus pada karakter pendidikan dan moral dalam kehidupan sehari-hari, serta mendorong umat Islam untuk mengutamakan nilai-nilai spiritual dalam pendidikan mereka.

Hadits tarbawi yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas memiliki pesan pendidikan yang sangat mendalam. Dalam hadits ini Nabi Muhammad SAW mengajarkan bahwa menjaga hubungan kita dengan Allah adalah kunci utama untuk mendapatkan perlindungan dan keberkahan dalam hidup. Pesan utama dalam hadits ini, "Jagalah Allah, niscaya Allah akan menjagamu," mengandung makna penting tentang pentingnya memenuhi kewajiban agama kita dan berusaha mendekatkan diri kepada Allah. (Ahmad Hafizon et al., 2023). Hadits ini menunjukkan bahwa perlindungan dan pertolongan Allah selalu menyertai orang-orang yang menjaga-Nya, yang menunjukkan bahwa pendidikan yang sebenarnya adalah pendidikan yang menumbuhkan kesadaran spiritual dan kesadaran terhadap perintah dan larangan Allah. Ini menjadi dasar pendidikan Islam untuk menerapkan prinsip agama dalam setiap tindakan kita (L. Hakim, 2020).

Sangat penting bagi pendidikan modern untuk mengajarkan siswa tidak hanya pengetahuan duniawi tetapi juga nilai-nilai agama yang menjadi dasar kehidupan mereka. Hadits-hadits tarbawi yang disampaikan Nabi Muhammad SAW kepada Ibnu Abbas menunjukkan bahwa pendidikan Islam tidak hanya memperhatikan aspek intelektual, tetapi juga memberikan perhatian yang besar pada pendidikan moral dan spiritual (Abu Bakar et al., 2023). Melalui pendidikan yang bertumpu pada prinsip-prinsip yang terkandung dalam hadits tarbawi, umat Islam dapat diarahkan untuk menjadi orang yang tidak hanya berilmu, tetapi juga bertakwa, dan memiliki akhlak yang mulia. Oleh karena itu, diskusi tentang hadits tarbawi sangat penting untuk diterapkan dalam pendidikan saat ini agar fokus kembali pada nilai-nilai agama sehingga dapat membentuk generasi yang lebih baik secara moral, intelektual, dan spiritual (Rizki & Lessy, 2024).

METODE PENELITIAN

Studi pustaka ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada analisis hadits yang berkaitan dengan pendidikan Islam, terutama hadits tarbawi yang mengandung nilai-nilai moral dan spiritual untuk Pendidikan (Firmansyah, 2020). Penelitian ini akan menyelidiki berbagai literatur yang membahas konsep pendidikan dalam Islam, dengan penekanan khusus pada Al-Qur'an dan hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan bagaimana hadits-hadits Nabi Muhammad SAW, seperti yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas, menawarkan panduan untuk mengajar orang Islam bagaimana menyeimbangkan kecerdasan intelektual dan spiritual (Rahma Nadiyah & Ramdhani, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk

memahami bagaimana Islam memandang pendidikan secara keseluruhan, dengan tekanan pengajaran ilmu pengetahuan serta pembentukan karakter dan akhlak yang mulia. Hal ini dicapai dengan menganalisis hadits-hadits yang mengandung ajaran tentang pendidikan.

Sumber utama penelitian ini adalah kitab-kitab hadits, tafsir, dan karya-karya Islam yang membahas konsep dan nilai-nilai tarbiyah dan pendidikan. Pendekatan studi pustaka ini mengutamakan analisis teks hadits yang sahih dan relevan dengan topik penelitian serta memahami konteks sosial dan sejarah dari ajaran yang disampaikan dalam hadits (Ahmad Hafizon et al., 2023). Dengan metode ini, diharapkan akan ada pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pendidikan Islam dapat membantu umat Islam menjadi orang yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter yang baik dan hubungan spiritual yang kuat dengan Allah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hadits ini, yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas RA, menunjukkan betapa pentingnya melakukan tawakkal dan bergantung sepenuhnya pada Allah dalam hidup. Hadits ini mengingatkan bahwa dengan menjaga hubungan dengan Allah, seorang muslim akan mendapat perlindungan dan pertolongan-Nya. Rasulullah SAW juga menekankan bahwa segala kebaikan dan keburukan hanya terjadi dengan izin Allah, dan bahwa segala takdir telah tertulis. Oleh karena itu, kita diajarkan untuk menerima setiap aturan-Nya dengan tulus dan tidak bergantung pada selain Allah.

Dari Ibnu Abbas RA, ia menceritakan bahwa suatu hari ia berada di belakang Nabi Muhammad SAW, lalu beliau bersabda, "Wahai pemuda, aku akan mengajarkan kepadamu beberapa kalimat: Jagalah Allah, niscaya Allah akan menjagamu. Jagalah Allah, niscaya kamu akan menemui-Nya di depanmu. Jika kamu memohon, maka mohonlah kepada Allah, dan jika kamu meminta pertolongan, maka mohonlah pertolongan kepada Allah. Ketahuilah bahwa jika seluruh umat bersatu untuk memberikan manfaat kepadamu, mereka tidak akan dapat memberikan manfaat kepadamu kecuali dengan apa yang telah Allah tuliskan untukmu. Dan jika seluruh umat bersatu untuk menyakiti atau memberikan mudarat kepadamu, mereka tidak akan dapat menyakiti atau memberikan mudarat kepadamu kecuali dengan apa yang telah Allah tuliskan untukmu. Pena-pena telah diangkat dan lembaran-lembaran telah kering." (Hadits Riwayat Tirmidzi dan Ibn Majah).

Pengajaran Nabi Muhammad SAW kepada Ibnu Abbas

Hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas ini mengajarkan prinsip dasar pendidikan Islam: menjaga hubungan dengan Allah. Kata Nabi Muhammad SAW, "Jagalah Allah, niscaya Allah akan menjagamu," menunjukkan bahwa pemahaman yang kuat tentang sifat hubungan manusia dengan Allah adalah dasar dari pendidikan Islam (Alinna Alinna et al., 2024). Hadits ini menekankan pentingnya pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, hadits ini mengajarkan bahwa pendidikan yang sejati bukan hanya tentang pengetahuan duniawi, tetapi lebih kepada pembentukan hubungan yang erat dengan Allah, yang menjadi pondasi bagi setiap tindakan, pikiran, dan perasaan

seorang Muslim, Dengan menjaga hubungan baik dengan Allah, seorang Muslim akan merasakan perlindungan dan bimbingan-Nya dalam setiap aspek kehidupan (Maslani et al., 2025).

Selain itu, ayat "Jika kamu memohon, maka mohonlah kepada Allah, dan jika kamu meminta pertolongan, maka mohonlah pertolongan kepada Allah" menunjukkan betapa pentingnya meminta bantuan hanya kepada Allah. Ini mengajarkan di sekolah tentang pentingnya bergantung sepenuhnya pada Allah sebagai sumber segala kebaikan dan bantuan (Fazliddinovich, 2024). Dalam pendidikan Islam, ini berarti menanamkan keyakinan bahwa Allah mengendalikan segala sesuatu di dunia ini dan kita hanya bisa berusaha dan berdoa agar selalu diberikan jalan terbaik. Nilai ini mengajarkan generasi muda untuk tidak hanya mengandalkan diri mereka sendiri, tetapi juga untuk selalu berdoa dan meminta pertolongan dari Allah, yang merupakan cara mendalam dalam pendidikan spiritual dan akhlak (A. Hakim et al., 2022).

Makna Ketentuan Takdir dalam Hadits Tarbawi

Pada bagian berikutnya dari hadits ini, dijelaskan bahwa jika seluruh umat manusia bersatu untuk memberikan manfaat atau bahaya kepada kita, mereka tidak akan bisa melakukannya kecuali dengan izin Allah. "Ketahuilah bahwa jika seluruh umat bersatu untuk memberikan manfaat kepada Anda, mereka tidak akan dapat memberikan manfaat kepada Anda kecuali dengan apa yang telah Allah tuliskan kepada Anda. Dan jika seluruh umat bersatu untuk menyakiti atau memberikan bahaya kepada Anda, mereka tidak akan Konsep takdir dalam Islam diajarkan dalam pesan ini, yang merupakan bagian penting dari pendidikan spiritual (Alfani & Istifarin, 2024). Dalam pendidikan, ini mengajarkan pentingnya tawakal (berserah diri) kepada Allah, yang berarti bahwa segala sesuatu yang terjadi sudah menjadi bagian dari takdir-Nya. Dengan pemahaman ini, seorang muslim harus menerima segala ketentuan Allah dengan lapang dada, tanpa putus asa atau kecewa tentang takdir-Nya, dan terus berusaha memikirkan tenaga untuk mencapai tujuan mereka.

Relevansi Pendidikan Tarbawi dalam Dunia Pendidikan Modern

Pembicaraan tentang pendidikan tarbawi ini sangat relevan dalam dunia pendidikan kontemporer. Hadits tarbawi ini mengingatkan kita bahwa pendidikan sejati harus mencakup membangun akhlak yang baik dan hubungan yang kuat dengan Allah. Hal ini terjadi di tengah globalisasi dan kemajuan teknologi ketika pendidikan seringkali hanya fokus pada pengajaran ilmu pengetahuan dan keterampilan praktis (Muhammad et al., 2024). Umat Islam dapat memperoleh pendidikan yang lebih mendalam yang tidak hanya mengajarkan keterampilan duniawi tetapi juga memperkuat fondasi spiritual dan moral dengan memasukkan prinsip-prinsip hadits ini ke dalam pendidikan kontemporer (Anshory et al., 2025). Hal ini sangat penting untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan ketakwaan yang tinggi kepada Allah.

Melihat hadits tarbawi yang disampaikan Nabi Muhammad SAW kepada Ibnu Abbas, jelas bahwa pendidikan Islam tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan tetapi juga mengajarkan karakter dan kedalaman spiritual. Hadits ini mengajarkan

kita untuk menjaga hubungan dengan Allah, meminta bantuan hanya kepada-Nya, dan dengan senang hati menerima takdir-Nya. Prinsip-prinsip ini sangat penting untuk diterapkan dalam pendidikan saat ini, terutama untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas tetapi juga memiliki moralitas dan ketakwaan yang tinggi. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai pendidikan dalam hadits tarbawi ini dapat membantu menciptakan pendidikan yang lebih mendalam dan seimbang yang melibatkan aspek intelektual, moral, dan spiritual.

KESIMPULAN

Pendidikan Islam memiliki dimensi yang sangat luas dan mencakup pendidikan bukan hanya ilmu pengetahuan tetapi juga pembentukan karakter dan penerapan nilai-nilai moral. Tujuan utamanya adalah untuk menjadikan orang yang cerdas secara intelektual serta mendalam secara spiritual dan moral, yang dapat menyeimbangkan kehidupan duniawi dan ukhrawi. Hadits-hadits Nabi Muhammad SAW, terutama yang berkaitan dengan pendidikan (hadits tarbawi), sangat penting untuk memberikan pedoman hidup yang terdiri dari ilmu pengetahuan dan akhlak yang mulia. Hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas mengingatkan umat Islam untuk selalu memohon pertolongan Allah dan menerima takdir-Nya dengan lapang dada, sebagai landasan pendidikan moral dan spiritual yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.

Hadits tarbawi menawarkan perspektif yang seimbang antara kecerdasan duniawi dan spiritual, yang jarang ditemukan dalam pendidikan modern yang fokus pada aspek intelektual. Pendidikan Islam yang mengandung nilai-nilai yang terkandung dalam hadits tarbawi ini sangat relevan untuk diterapkan pada saat ini karena mengajarkan generasi muda untuk mengutamakan pengetahuan praktis selain mempertahankan akhlak yang mulia dan ketakwaan yang tinggi kepada Allah. Hal ini penting untuk membentuk individu yang memiliki karakter yang kuat, hubungan spiritual yang mendalam dengan Allah, dan siap menghadapi tantangan kehidupan dengan cara yang sesuai dengan kehendak Allah. Pendidikan yang lebih menyeluruh dan seimbang akan tercipta jika prinsip-prinsip pendidikan hadits tarbawi ini diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, M., Umroh, K. A., & Hameed, F. (2023). Improving Quality Islamic Education for Today's Generation. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 2(2), 118–128. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v2i2.42>
- Ahmad Hafizon, Nurhadi, & Ilyas Husti. (2023). Tarbawi Hadith Theory In Education And Its Applications. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 2(4). <https://doi.org/10.55227/ijhess.v2i4.341>
- Alfani, M., & Istifarin, N. A. (2024). Allah is the Creator: An Analysis of Hadiths on Human Creation and Destiny. *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, 19(2), 174–185. <https://doi.org/10.19109/medinate.v19i2.21398>
- Alinna Alinna, Juliana Juliana, Khairunnisya Khairunnisya, Tia Salsabilla, & Wismanto Wismanto. (2024). Analisis Tentang Hadits-Hadits Tujuan Pendidikan Dalam Islam. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 92–104. groupy-extension-2.1.2-release (2).zip.zip

- Anshory, M. I., Muharromah, F., & Fani, F. Al. (2025). Prinsip-prinsip Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist. TSAQOFAH, 5(1), 957–977. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4670>
- Astuti, N. Y., & Sujati, B. (2022). Hadits Tentang Pendidikan Akhlak dan Pendidikan Sosial. Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist, 5(2), 142–168. <https://doi.org/10.35132/albayan.v5i2.225>
- Dewi Masitoh. (2023). Telaah Konsep Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadits. Jurnal Ilmiah Edukatif, 9(2), 191–204. <https://doi.org/10.37567/jie.v9i2.2555>
- Fazliddinovich, U. M. (2024). A Commentary qnd Analysis Of A Qudsiy (Holy) Hadith (O My servant, I have forbidden you oppression.). Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora, 4(2). <https://doi.org/10.53697/iso.v4i2.2087>
- Firmansyah. (2020). A LITERATURE REVIEW ON THE AL-HADITS AS SOURCE OF HUMAN MORAL EDUCATION. IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education), 1(1), 74–83. <https://doi.org/10.37567/ijgie.v1i1.24>
- Hakim, A., Fauzi, A., & Prasetya, B. (2022). IMPLEMENTING ISLAMIC VALUES FOR CHILDREN IN FAMILY. Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak, 1(2), 73–87. <https://doi.org/10.46773/al-athfal.v1i2.158>
- Hakim, L. (2020). CHARACTERISTICS OF ISLAMIC EDUCATION IN THE PERSPECTIVE OF THE QURAN AND AL-HADITS. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 9(02), 522. <https://doi.org/10.30868/ei.v9i02.958>
- Julhadi. (2022). Vision, Mission And Objectives Of EducationIn Hadith Perspective. 2(2), 20–39. <https://doi.org/10.59106/abs.v2i2.74>
- Kodir, A. (2023). Integrating Hadith Into Education: Bridging The Gap Between Traditional Islamic Scholarship and Modern Learning. Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadits, 7(2), 221–235. <https://doi.org/10.15575/diroyah.v7i2.25118>
- Maslani, M., Hakim, D. A. R. N., Kartika, Y., & Wardana, V. (2025). SPIRITUAL EDUCATION IN ISLAMIC EDUCATION: A CONCEPTUAL STUDY OF TARBAWI HADITHS. Jurnal Konseling Pendidikan Islam, 6(1), 263–276. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v6i1.613>
- Muhammad, G., Surana, D., Sanusi, I., & Suhartini, A. (2024). Islamic Education As An Effort To Strengthen Morals In The Era Of Globalization. AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies, 9(1), 108–125. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v9i1.3602>
- Rahma Nadiyah, & Ramdhani, M. R. (2024). Islamic Education Curriculum that Focuses on Moral Development in a Hadith Perspective. Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL), 148–156. <https://doi.org/10.56855/intel.v3i3.1121>
- Rizki, A. M., & Lessy, Z. (2024). Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadist Tarbawi. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(6), 5298–5302. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4476>